

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HARGA POKOK
PESANAN PADA CV CITRA INDAH FURNITURE
PITURUH PURWOREJO**

Oleh ;
Elsa Taradhita
Supriono

ABSTRACT

CV Citra Indah Furniture is a manufacturing company that produces furniture such as desks, chairs, cabinets, and others upon request. In the processing of raw materials into finished products are called the cost with the cost of production. Production costs are attached to the product will be taken into account in determining the cost of each product order. The calculation cost of the order is necessary to determine the selling price, accept or reject the order, monitoring the actual production costs, calculate the profit or loss orders, and determining the cost of inventories of finished products.

In the operations, CV Citra Indah Furniture does not have any record in to bookkeeping so that there has been no order cost calculation which takes into account the elements of production costs inherent in each product order. This can make not valid to determining the selling price that the exact result in the profit or loss generated. To overcome this problem we need a system of order cost accounting information using Microsoft Excel 2007.

System order cost accounting information on CV Citra Indah Furniture Pituruh using Microsoft Excel 2007 to discuss the allocation of manufacturing overhead costs and manufacturing overhead rate calculation, transaction journals, general ledger, a recapitulation of the actual factory overhead cost, order cost card, report the cost sales, and income statement. Applications using Microsoft Excel 2007 is more effective and easy to use to the books and the calculation of the order cost.

Keywords: *accounting information systems, order cost*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era informasi dan globalisasi yang semakin canggih menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. Suatu sistem diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Krismiaji (2005:4) menyatakan bahwa: "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis."

Salah satu sistem informasi akuntansi yang diperlukan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi biaya. Mulyadi (2010:7) menyatakan bahwa: "Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya." Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya. Mulyadi (2010:8) menyatakan lebih lanjut bahwa: "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu." Informasi tentang biaya digunakan oleh manajemen sebagai ukuran agar apa yang dijual oleh perusahaan (*output*) lebih besar dari masukan (*input*) yang dikorbankan untuk menghasilkan *output* tersebut, sehingga kegiatan operasional perusahaan menghasilkan laba. Informasi biaya dalam perusahaan manufaktur lebih kompleks bila dibandingkan dengan perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Di dalam perusahaan manufaktur terdapat biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi dan produk jadi yang disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi membentuk harga pokok produk yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Ada dua metode dalam pengumpulan harga pokok produk yaitu metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) dan metode harga pokok proses (*process cost method*).

Metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) digunakan untuk perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan. William K. Carter dalam terjemahannya Krista (2009:144), menyatakan: "Metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) adalah harga pokok yang biaya produksinya diakumulasikan untuk setiap pesanan (*job*) yang

terpisah. Suatu pesanan adalah *output* yang diidentifikasi untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali suatu item persediaan.” Manfaat informasi harga pokok pesanan yang dinyatakan oleh Mulyadi (2010:39), yaitu:“(1). Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada konsumen, (2). Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan, (3). Memantau realisasi biaya produksi, (4). Menghitung laba atau rugi tiap pesanan, (5). Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.”

Setiawan et al dalam penelitiannya yang berjudul *Evaluasi Penerapan Metode Job Order Costing* (2010) menyatakan:“Dalam metode *Job Order Costing* maka perusahaan dapat mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk yang nantinya akan dibebankan kepada pemesan, dan metode *Job Order Costing* sangat tepat apabila digunakan pada perusahaan yang proses pengolahannya dilakukan secara terputus-putus dan mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Dengan metode *Job Order Costing* perusahaan dapat meningkatkan tingkat efisiensi pada biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena dengan metode ini dapat digunakan untuk menghitung dan mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pesanan setiap saat, karena biaya produksi masing-masing produk dipisahkan secara jelas sehingga dapat dihitung harga pokok produk untuk masing-masing produk”.

CV Citra Indah *Furniture* adalah sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi mebel, kursi, meja, almari, tempat tidur, dan lain-lain. Produk- produk tersebut diproduksi berdasarkan pesanan dari para pemesan dan harga pokok produk yang satu dengan lainnya berbeda. Dalam kegiatan operasionalnya, CV Citra Indah *Furniture* belum mencatat transaksi ke dalam pembukuan. Jika ada pesanan dicatat dalam buku transaksi sehingga data yang ada belum tersusun dengan baik. Hal tersebut dapat mengakibatkan kesulitan dalam mencari data dalam data yang sudah lama mudah hilang. Selain itu belum adanya pembukuan juga mengakibatkan CV Citra Indah *Furniture* tidak dapat mengetahui biaya apa saja yang digunakan dalam pembuatan suatu produk pesanan sehingga dapat menghambat dalam pembuatan laporan khususnya yang berkaitan dengan harga pokok pesanan.

Agar data yang ada dapat tersusun dengan baik dan pengolahan biaya dapat lebih ringkas, mudah dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan, maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem yang akan diterapkan dalam menentukan harga pokok produk yaitu dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*. Menurut Wicaksono (2010:1) “*Excel* dikenal sebagai program *spreadsheet* yang lebih mudah digunakan dibandingkan program *spreadsheet* yang lain. Kemudahan tersebut terlihat jelas dari banyaknya fasilitas rumus siap pakai (fungsi) yang disediakan *Excel*.” Di dalam sistem informasi akuntansi tersebut terdapat siklus akuntansi biaya yang berkaitan dengan harga pokok pesanan. Dimulai dari memasukkan transaksi ke jurnal sampai dengan laporan yaitu berupa kartu harga pokok pesanan. Sistem

informasi akuntansi ini diharapkan mampu membuat kegiatan operasional pada CV Citra Indah *Furniture* menjadi efektif dan efisien.

B.KAJIAN TEORI

B.1 Pengertian Sistem

Menurut Marimin et al (2006:1) “Sistem adalah kesatuan usaha yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks”. Sedangkan menurut James A. Hall dalam terjemahannya Fitriasari dan Kwary (2007:6) ‘Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama’.

Mulyadi (2010:2) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyatakan bahwa “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Dijelaskan lebih lanjut oleh Mulyadi (2010:2) bahwa pengertian umum mengenai sistem tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

B.2 Pengerian Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:8) “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Sementara itu menurut Kusriani dan Andri (2009:7) “Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Sedangkan Sarosa (2009:12) berpendapat bahwa “Informasi adalah data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan”.

B.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jones dan Rama (2008:6) “Sistem informasi akuntansi adalah suatu *subsistem* dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi”. Sedangkan menurut Kusriani dan Andri (2009:10) “Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya”. Romney dan Steinbart dalam penelitian yang dilakukan oleh Handojo et al (2004) menyatakan bahwa ‘Sistem

informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi’.

Sarosa (2009:13) menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan”. Sementara itu Kieso et al (2008:72) berpendapat bahwa “Sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) adalah sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak- pihak yang berkepentingan”.

B.4 Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2010:8) :“Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Ada empat unsur pokok dalam definisi biaya tersebut di atas (Mulyadi,2010:8):

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

B.5 Penggolongan Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Menurut fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur, biaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok (Mulyadi, 2010:13):

1. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan peralatan, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

2. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (*sample*)

3. Biaya administrasi dan umum

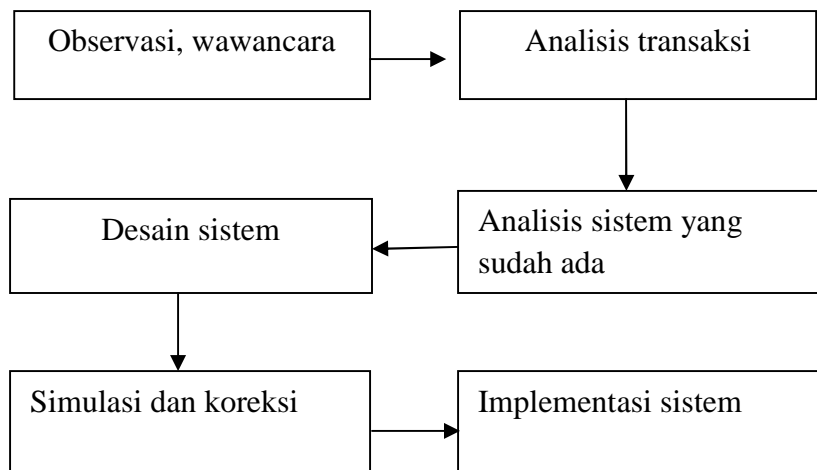
Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian Humas, biaya pemeriksaan akuntan, biaya *photocopy*

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari pemilik CV Citra Indah Furnitur dengan melakukan wawancara, observasi dan menganalisis beberapa transaksi. Desain penelitian adalah menghasilkan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi MS Excel untuk membuat laporan biaya produksi berdasarkan pesanan.

2. Kerangka Penelitian

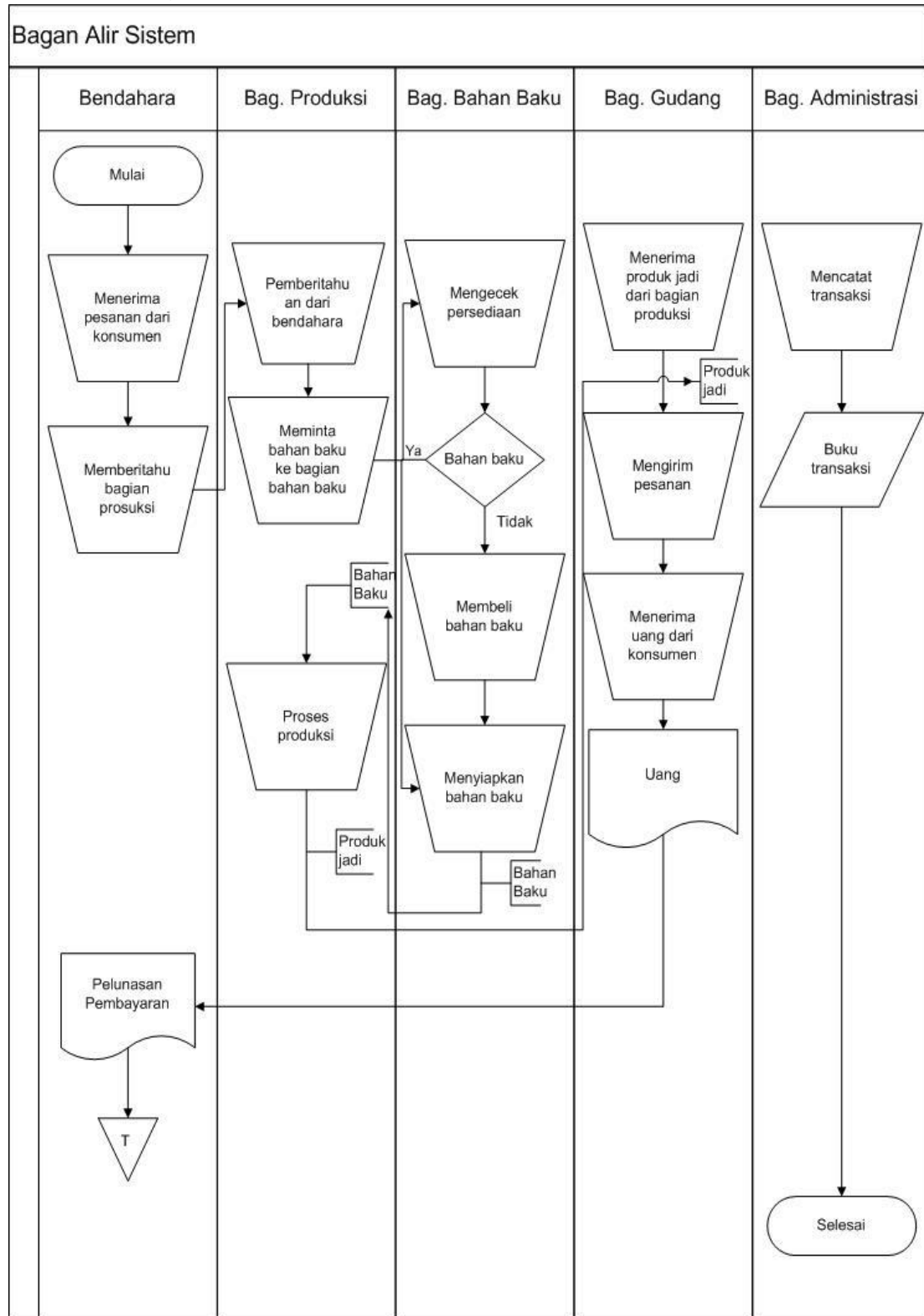


3. Analisis Data

Penulis melakukan analisa data dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*. *Microsoft Excel 2007* merupakan perangkat lunak pengolah angka yang mudah digunakan dan memiliki kemampuan yang cukup andal untuk menangani pengelolaan dan penyimpanan data.

D. PEMBAHASAN

D.1 Sistem yang sudah ada



Kelemahan sistem yang berjalan

Dalam sistem yang terjadi di CV Citra Indah *Furniture* terdapat kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

1. Belum terdapat nota penjualan yang digunakan sebagai bukti adanya pesanan.
2. Belum terdapat dokumen yang digunakan oleh bagian produksi untuk meminta barang atau bahan baku dari bagian bahan baku yaitu dokumen Bukti Permintaan Barang.
3. Transaksi yang terjadi belum dicatat ke dalam pembukuan, catatan yang ada hanya dicatat dalam buku transaksi.
4. Biaya yang melekat pada produk pesanan belum diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produk pesanan.
5. Belum terdapat sistem informasi akuntansi yang terprogram yang digunakan untuk memudahkan dalam menghitung biaya dan melakukan pembukuan

D.2 Sistem yang diusulkan

Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dengan pembuatan desain sistem informasi akuntansi harga pokok pesanan yaitu:

1. Bendahara
Bendahara berfungsi untuk menerima order pesanan dari konsumen, kemudian bendahara akan membuat nota penjualan sebagai bukti telah diterimanya pesanan dari konsumen. Bendahara juga bertanggung jawab untuk menerima dan mengeluarkan uang.
2. Bagian Produksi
Bagian produksi bertugas untuk memproduksi bahan baku (kayu) menjadi produk jadi sesuai dengan keinginan konsumen. Jika terdapat pesanan bagian produksi akan membuat Bukti Permintaan Barang ke bagian bahan baku untuk selanjutnya diproses menjadi produk jadi.
3. Bagian Bahan Baku
Bagian bahan baku bertugas untuk memilih jenis kayu yang akan digunakan untuk memproduksi produk sesuai dengan keinginan konsumen. Bagian bahan baku akan menebang sendiri kayu yang akan digunakan dan menyiapkan kayu yang akan diolah dalam proses produksi. Bagian bahan baku juga bertanggung jawab mengelola persediaan kayu.
4. Bagian Gudang
Bagian gudang bertugas untuk menyimpan produk jadi dan mengirim produk jadi kepada konsumen.
5. Bagian Administrasi
Bagian administrasi bertugas untuk menginput transaksi yang terjadi ke

dalam program yang sudah terkomputerisasi kemudian program tersebut secara otomatis akan melakukan pembukuan sampai dengan kartu harga pokok pesanan dan laporan keuangan. Bagian administrasi juga bertugas untuk menghitung alokasi biaya.

Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pembuatan desain sistem informasi akuntansi harga pokok pesanan:

1. Nota penjualan

Nota penjualan merupakan dokumen yang dibuat oleh bendahara ketika menerima pesanan dari pelanggan sebagai bukti pesanan. Nota penjualan dibuat dua rangkap untuk arsip perusahaan dan konsumen.

2. Bukti Permintaan Barang

Bukti permintaan barang merupakan dokumen yang digunakan oleh bagian produksi untuk meminta bahan baku ke bagian bahan baku jika terdapat pesanan *furniture*. Bukti permintaan barang dibuat dua rangkap sebagai arsip bagian produksi dan bagian bahan baku.

Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pembuatan desain sistem informasi akuntansi harga pokok pesanan adalah:

1. Alokasi Biaya

Alokasi biaya merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk menghitung anggaran biaya *overhead* pabrik pada Bagian pembantu yang dialokasikan untuk Bagian produksi dan menghitung tarif biaya *overhead* pabrik .

2. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi secara kronologis sesuai dengan tanggal transaksi.

3. Buku Besar

Buku besar merupakan catatan akuntansi berupa kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal.

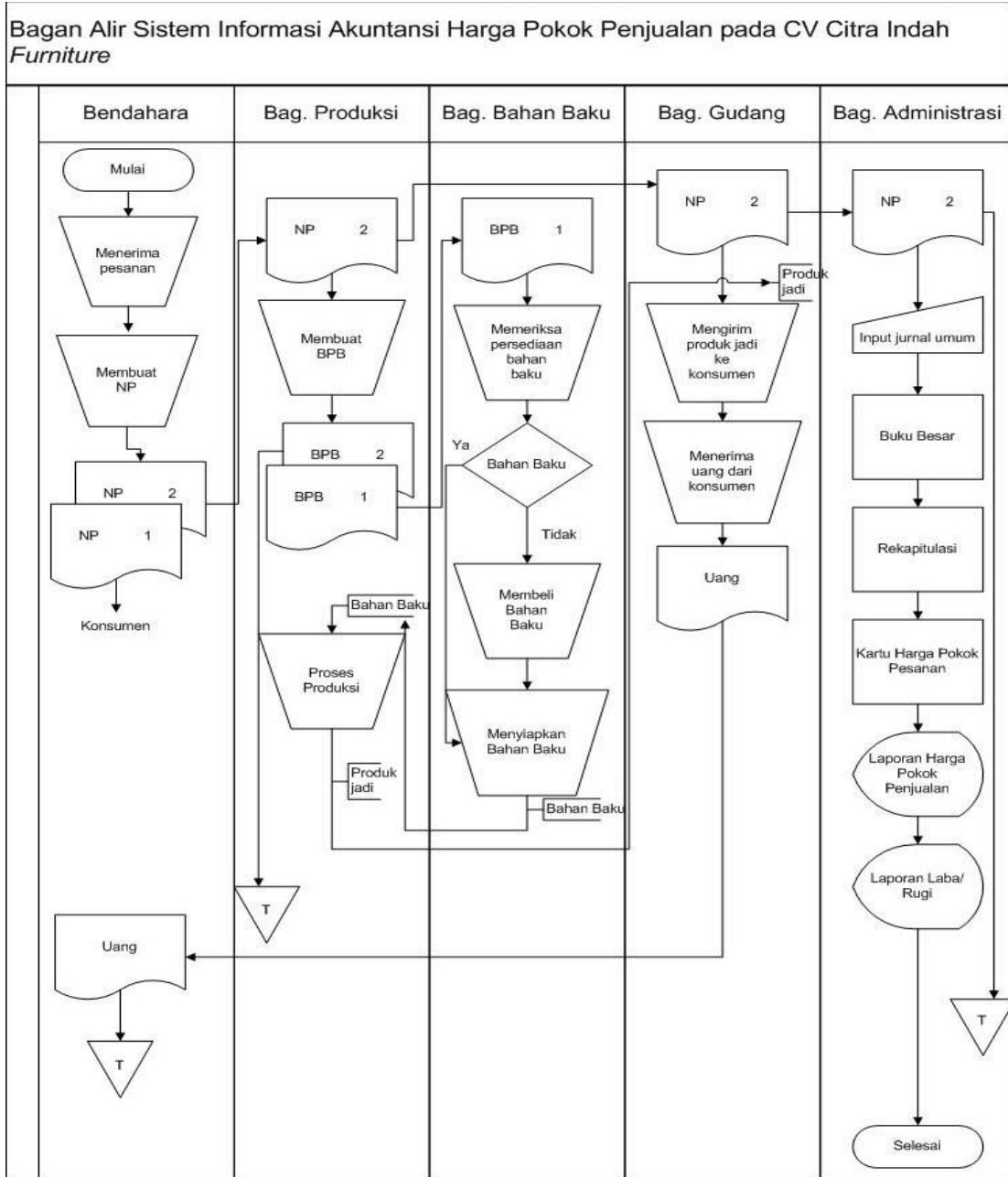
4. Rekapitulasi Biaya

Rekapitulasi biaya merupakan catatan yang digunakan untuk menghitung biaya *overhead* pabrik sesungguhnya Bagian pembantu yang dialokasikan untuk Bagian produksi.

5. Kartu Harga Pokok Pesanan

Kartu harga pokok pesanan merupakan catatan akuntansi yang digunakan sebagai rekening pembantu untuk mengumpulkan biaya produksi setiap pesanan.

Bagan alir sistem



Dari bagan alir sistem di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Bendahara akan menerima pesanan dari pelanggan kemudian bendahara akan membuat nota penjualan dua rangkap. Nota penjualan rangkap pertama akan diberikan kepada konsumen sedangkan nota penjualan rangkap kedua akan diberikan kepada bagian produksi. Setelah menerima nota penjualan rangkap kedua, bagian produksi akan membuat bukti permintaan barang yang akan

diberikan kepada bagian bahan baku untuk meminta bahan baku yang dibutuhkan. Bukti permintaan barang dibuat dua rangkap, rangkap pertama untuk bagian bahan baku dan rangkap kedua akan di arsip oleh bagian produksi. Berdasarkan bukti permintaan barang rangkap pertama, bagian bahan baku akan mengecek persediaan bahan baku yang ada. Jika bahan baku yang diminta oleh bagian produksi sudah tersedia maka bagian bahan baku akan menyiapkan bahan baku tersebut untuk selanjutnya dikirim ke bagian produksi. Tetapi jika bahan baku yang diminta oleh bagian produksi belum tersedia maka bagian bahan baku akan membeli bahan baku yang sesuai dengan permintaan untuk kemudian dikirim ke bagian produksi.

Setelah bagian produksi menerima bahan baku dari bagian bahan baku, bagian produksi akan mengolah bahan baku tersebut menjadi produk jadi yang sesuai dengan pesanan konsumen. Produk yang sudah jadi akan diberikan ke bagian gudang bersama dengan nota penjualan rangkap kedua untuk selanjutnya dikirim kepada konsumen dan akan menerima uang pembayaran atas penjualan pesanan tersebut dari konsumen. Setelah itu, bagian gudang akan menyerahkan uang ke bendahara dan akan menyerahkan nota penjualan rangkap kedua ke bagian administrasi untuk dilekukan pembukuan dengan program yang telah terkomputerisasi.

IF **CV CITRA INDAH FURNITURE**
Ds. Kesawen Kec. Pituruh Kab. Purworejo
Telp. 081328888117 Kode Pos 54263

START

**Sistem Informasi Akuntansi
Harga Pokok Pesanan**

Created by: Elsa Taradhita

Profile



CV CITRA INDAH FURNITURE

Ds. Kesawen Kec. Pituruh Kab. Purworejo
Telp. 081328888117 Kode Pos 54263



DATA

CATATAN

LAPORAN

← BACK



CV CITRA INDAH FURNITURE

Ds. Kesawen Kec. Pituruh Kab. Purworejo
Telp. 081328888117 Kode Pos 54263



DAFTAR AKUN

NO AKUN	NAMA AKUN	Per 01 Februari 2014	
		SALDO	
111	Kas	Rp	-
112	Piutang Dagang	Rp	-
113	Persediaan Bahan Baku	Rp	-
114	Persediaan Bahan Penolong	Rp	-
115	Persediaan Barang Dalam Proses Bag. Persiapan	Rp	-
116	Persediaan Barang Dalam Proses Bag. Penyelesaian	Rp	-
117	Persediaan Barang Jadi	Rp	-
118	PPN Keluaran	Rp	-
121	Mesin Produksi	Rp	-
122	Akumulasi Depresiasi Mesin Produksi	Rp	-
123	Kendaraan	Rp	-
124	Akumulasi Depresiasi Kendaraan	Rp	-
125	Peralatan Kantor	Rp	-
126	Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor	Rp	-



CV CITRA INDAH FURNITURE

Ds. Kesawen Kec. Pituruh Kab. Purworejo
Telp. 08132888117 Kode Pos 54263



ANGGARAN BIAYA *OVERHEAD* PABRIK PERIODE : 01 FEBRUARI 2014 - 28 FEBRUARI 2014

Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik (DOP)

Bagian	Jumlah
Listrik	Rp 400.000
Bahan Bakar	Rp 100.000
Persiapan	Rp 600.000
Penyelesaian	Rp 680.000

Dasar Alokasi Biaya *Overhead* Pabrik Bantuan ke Bagian Produksi

Bagian Pembantu	Dasar Alokasi
Bagian Listrik	Jumlah kWh yang dipakai
Bagian Bahan Bakar	Jumlah liter yang dipakai

Data untuk Alokasi Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik

Keterangan	KWH	Liter
Bagian Persiapan	60.000	25
Bagian Penyelesaian	67.000	5
	67.000	30

Data Alokasi Biaya *Overhead* Pabrik Sebenarnya

Keterangan	KWH	Liter
Bagian Persiapan	60.000	20
Bagian Penyelesaian	66.000	5
	76.000	25

Anggaran biaya bahan baku per bulan di Bagian Persiapan adalah Rp 14.000.000
Anggaran biaya tenaga kerja langsung per bulan di Bagian Penyelesaian adalah Rp 12.000.000

Pituruh, 01 Februari 2014

(.....)



CV CITRA INDAH FURNITURE

Ds. Kesawen Kec. Pituruh Kab. Purworejo
Telp. 081328888117 Kode Pos 54263



KARTU HARGA POKOK PESANAN

No. Pesanan	001	Bahan	Kayu Jati		
Nama Pemesan	Prayit	Tanggal Pesanan	02 Februari 2014		
Alamat	Kemiri	Tanggal Selesai	08 Februari 2014		
Jenis Pesanan	Kursi Makan	Tanggal Pengiriman	09 Februari 2014		
Jumlah	6 Buah	Harja Jual	Rp 2.000.000		
Bagian Persiapan					
Biaya Bahan Baku		Biaya Tenaga Kerja Langsung		Biaya Overhead Fabrik	
Tanggal	Jumlah	Tanggal	Jumlah	Tanggal	Jumlah
02 Feb 14	Rp 700.000	04 Feb 14	Rp 400.000	04 Feb 14	Rp 50.574
Total	Rp 700.000	Total	Rp 400.000	Total	Rp 50.574
Bagian Penyelesaian					
Biaya Bahan Baku		Biaya Tenaga Kerja Langsung		Biaya Overhead Fabrik	
Tanggal	Jumlah	Tanggal	Jumlah	Tanggal	Jumlah
05 Feb 14	Rp 1.150.574	07 Feb 14	Rp 300.000	07 Feb 14	Rp 25.088
Total	Rp 1.150.574	Total	Rp 300.000	Total	Rp 25.088
Harga Pokok Produksi				Rp	1.475.662
Laba Kotor				Rp	524.338
				Pituruh, 09 Februari 2014	
				(.....)	



CV CITRA INDAH *FURNITURE*

Ds. Kesawen Kec. Pituruh Kab. Purworejo
Telp. 08132888117 Kode Pos 54263



LAPORAN LABA RUGI PERIODE : 01 FEBRUARI 2014 - 28 FEBRUARI 2014

KETERANGAN	JUMLAH
PENDAPATAN	
Penjualan	Rp 5.500.000
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	Rp 5.500.000
HARGA POKOK PENJUALAN	
Harga Pokok Penjualan	Rp 4.148.060
LABA KOTOR PENJUALAN	Rp 1.351.940
Biaya Operasi	
Biaya Alat Tulis	Rp -
Biaya Listrik, Air, dan Telepon	Rp -
Biaya Depresiasi Peralatan Kantor	Rp -
Biaya Administrasi Umum Lain-lain	Rp -
Biaya Iklan	Rp -
Biaya Angkut Penjualan	Rp -
Biaya Depresiasi Kendaraan	Rp -
Biaya Pemasaran Lain-lain	Rp -
JUMLAH BIAYA OPERASI	Rp -
LABA OPERASI	Rp 1.351.940
PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA	
Pendapatan Lain-lain	Rp -
Biaya Lain-lain	Rp -
JUMLAH PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA	Rp -
LABA	Rp 1.351.940
Pituruh, 28 Februari 2014	
(.....)	

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan yang telah penulis buat, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dalam kegiatan operasionalnya, CV Citra Indah Furniture belum mencatat transaksi ke dalam pembukuan sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam menentukan harga pokok pesanan dan pembuatan laporan keuangan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu sistem informasi akuntansi harga pokok pesanan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*. Di dalam sistem tersebut terdapat tiga menu yaitu menu data, catatan dan laporan. Menu data berisi tiga

sub menu yaitu sub menu daftar akun, anggaran BOP dan daftar pesanan. Sub menu daftar akun berisi nomor dan nama akun yang akan digunakan dalam sistem. Sub menu anggaran BOP berisi data anggaran BOP yang digunakan untuk menghitung alokasi BOP dan tarif BOP. Sub menu daftar pesanan digunakan untuk mencatat pesanan yang masuk selama satu periode.

Menu catatan berisi empat sub menu yaitu sub menu alokasi BOP, jurnal transaksi, buku besar, dan rekapitulasi BOPSS. Sub menu alokasi BOP digunakan untuk menghitung alokasi BOP dan tarif BOP. Sub menu jurnal transaksi digunakan untuk *input* transaksi yang terjadi secara kronologis berdasarkan tanggal. Sub menu buku besar digunakan untuk meringkas transaksi yang ada di jurnal umum berdasarkan akunnya. Sub menu rekapitulasi BOPSS digunakan untuk meringkas BOP sesungguhnya dan mengalokasikan BOP sesungguhnya bagian pembantu ke bagian produksi.

Menu Laporan berisi tiga sub menu yaitu sub menu kartu harga pokok pesanan, laporan harga pokok penjualan dan laporan laba/rugi. Sub menu kartu harga pokok pesanan digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi secara lebih rinci sehingga akan menghasilkan harga pokok produk. Sub menu laporan harga pokok penjualan digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan secara keseluruhan. Sub menu laporan laba/rugi digunakan untuk menghitung laba atau rugi perusahaan secara keseluruhan

Daftar Pustaka

- Carter, William K. (2009). *Akuntansi Biaya*. (Krista Ter). Salemba Empat: Jakarta.
- Diana, Anastasia. (2004). *Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Kecil dengan Menggunakan Template Microsoft Excel XP*. ANDI: Yogyakarta.
- Hall, James A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Fitriasari, D. & Kwary D. A. Ter.). Salemba Empat: Jakarta.
- Handojo, A.; Maharsi. S.; dan Aquaria, G. O. (November, 2004). Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi atas Siklus Pembelian dan Penjualan pada CV. X. *Jurnal Infomatika*, 5 (2), 86-94.
- Hidayatullah, A. T. (2010). *Microsoft Excel untuk Pemula (Mahir Komputer Tanpa Kursus)*. MediaKom: Yogyakarta.
- Jogiyanto, (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. ANDI: Yogyakarta.
- Kieso, Donald E.; Weygant, Jerry J.; dan Warfield, Terry D. (2008). *Akuntansi Intermediate*. (Salim, Emil Ter). Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta. Kusri
& Koniyo, Andri. (2009). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. ANDI: Yogyakarta.
- Madcoms. (2013). *Rumus dan Fungsi Excel (2007, 2010, 2013) untuk Pemula*. ANDI: Yogyakarta
- Marimin; Tanjung, Hendri; dan Prabowo, Haryo. (2006). *Sistem Informasi Manajemen SDM*. Grasindo: Jakarta.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Rama, D. V. & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.